

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis pada Bab 4 di atas, penulis menyimpulkan beberapa hal. Yang pertama, untuk situasi pihak pemberi adalah *soto*, pembicara cenderung menggunakan *-temorau* untuk situasi komunikasi dimana orang ketiga tidak dilibatkan dalam kalimat. Sedangkan, untuk orang ketiga digunakan dalam kalimat data penggunaan *-tekureru* dan *-temorau* berjumlah relatif sama.

Kedua, pada situasi dimana pihak pemberi adalah *uchi*, pembicara cenderung menggunakan *-tekureru*, kecuali pada situasi dimana kawan bicara adalah *soto*. Untuk kawan bicara adalah *soto*, pembicara cenderung menggunakan *-temorau* dibandingkan dengan *-tekureru*.

Ketiga, data menunjukkan, dalam situasi dimana pembicara sebagai penerima dan pihak pemberi adalah orang ketiga *uchi*, hubungan pembicara dengan kawan bicara mempengaruhi penggunaan *-tekureru* dan *-temorau*. Pada situasi seperti ini dimana kawan bicara adalah *uchi*, pembicara akan menggunakan *-tekureru*. Sedangkan pada situasi seperti ini dimana kawan bicara adalah *soto*, pembicara menggunakan *-temorau*. Sedangkan, pada situasi dimana hubungan

pembicara dengan pihak pemberi adalah *soto*, hubungan antara pembicara dengan kawan bicaranya tidak terlalu berpengaruh terhadap penggunaan *-tekureru* dan *--temorau*. Pada situasi ini, baik untuk hubungan antara pembicara dengan kawan bicaranya adalah *uchi* ataupun *soto*, frekuensi penggunaan *-tekureru* dan *-temorau* relatif tidak terlalu memperlihatkan perbedaan.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Trineka Cipta, 2003

Chaer, Abdul dan Leoniea AgUstina. *Sosiolinguistik Sebuah Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Doi, Takeo. *Amae no Kozou* atau *Anatomi Dependensi* : Telaah Psikologi Jepang, Arifin Bey terj. Jakarta : Gramedia, 1992.

Furukawa, Takeo. *Nihongo no Bunpou Nyuumon*. Cet. Ke-3. Tokyo: Sankyoku bijutsu, 1994.